

## **BAB III LAPORAN KEGIATAN**

### **3.1 Pelatihan Keterampilan Pembuatan Nugget Singkong Bola**

#### **Bujo**

**Nama : Hayani**

**Npm : 1512110017**

**Jurusan : Manajemen**

Warga Pekon Bulu Rejo Kecamatan Gading Rejo Pringsewu mempunyai potensi kreatifitas yang bisa didayagunakan untuk meningkatkan pendapatan mereka. Potensi kreatifitas adalah modal berharga untuk membangun sebuah ekonomi kreatif.

Menurut ahli ekonomi Paul Romer (1993), ide adalah barang ekonomi yang sangat penting, lebih penting dari objek yang di tekankan di kebanyakan model-model ekonomi. Jadi bisa dikatakan kreatifitas adalah barang juga karena berasal dari ide yang menakjubkan.

Pelatihan keterampilan yang dilakukan oleh tim PKPM IIB Darmajaya di Pekon Bulu Rejo Kecamatan Gading Rejo Pringsewu adalah membuat Bola Bujo (Bola Bulu Rejo) dengan memanfaatkan hasil bumi yaitu tanaman singkong, kegiatan ini ditujukan untuk membentuk usaha mikro di bidang ekonomi kreatif yang memang digencarkan oleh pemerintah.

Pelatihan keterampilan Bola Bujo merupakan langkah awal dalam rangkaian pemberdayaan warga dalam menunjang perekonomian lewat usaha mikro ekonomi kreatif. Dalam pelatihan keterampilan ini tim PKPM IIB Darmajaya berkerjasama menjelaskan teknik membuat Bola Bujo, mulai dari tahap persiapan

bahan, pembuatan dan hasil jadinya, sehingga peserta pelatihan bisa paham dengan detail cara membuat Bola Bujo dari ubi singkong tersebut.

Bola Bujo adalah makanan ringan yang dapat dinikmati oleh semua orang dan terbuat dari bahan yang mudah di dapatkan, tentunya dapat membantu ekonomi warga pula. Atas alasan tersebut pelatihan keterampilan Bola Bujo dipilih karena di anggap akan laku dipasaran.

Industri rumahan merupakan hal yang menjanjikan dalam rangka mensejahterakan rakyat kecil. Dan dengan masyarakat memiliki usaha rumahan bisa mengurangi pengangguran.

### **3.2 Pembuatan *Design Merk* Pada Produk Singkong Guna Pengembangan Produk**

**Nama : Kevin Willieam Hotman H**

**NPM :1512110357**

**Jurusan : Manajemen**

*Merk* merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya tarik konsumen dengan bertujuan untuk mengembangkan produk dan memperluas pangsa pasar dari singkong itu sendiri. Merek dipandang dapat menaikkan gengsi atau status seorang pembeli. Dalam pembuatan merek pun harus memperhatikan hal-hal seperti: sederhana dan ringkas mengandung keaslian mudah di baca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Dengan adanya desain merek bisa menjadi nama atau simbol untuk membedakan produk yang telah dibuat dengan merek-merek lain yang ada dan desain merek juga menjadi sarana untuk mengembangkan produk salah satunya adalah Promosi.

Sehingga dapat mempromosikan hasil produksi yang telah dibuat cukup dengan menyebutkan merek nya saja serta menjadi jaminan atas mutu produk yang diperdagangkan dan menunjukan asal mula produk tersebut.

Desain merek yang baik dapat menyatukan dan menggabungkan beberapa elemen desain dan fungsi kemasan sehingga menghasilkan kemasan yang memiliki efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan karena perlu dibuatkan merek dagang yang mencantumkan nama produk dan tempat produksi sehingga para konsumen dapat dengan mudah mencari produk tersebut apabila ingin membeli produk baik dalam jumlah besar maupun sedikit.



Gambar 2 *Design Merk* untuk Bola Bujo

### **3.3 Pembuatan Inovasi Kemasan untuk Nugget Singkong Bola**

#### **Bujo**

**Nama : Ranti Juwita Sari**

**NPM : 1512110348**

**Jurusan : Manajemen**

Salah satu hal yang dapat menjadi daya tarik dari suatu produk adalah kemasan. Kemasan yang menarik dapat menjadi identitas bagi produk yang dipasarkan sehingga mudah dikenali dan diingat dari produk lain yang sejenis.

Ada beberapa pengertian kemasan menurut beberapa ahli:

- 1) Menurut Kotler dan Armstrong (2012) kemasan adalah suatu bentuk kegiatan yang melibatkan desain serta produk, sehingga kemasan ini dapat berfungsi agar produk didalamnya dapat terlindungi.
- 2) Menurut Klimchuk dan Krasovec (2006:33) kemasan adalah desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citra, tipografi, dan elemen-elemen desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan.
- 3) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kemasan adalah bungkus pelindung dalam suatu barang dagangan yang dihasilkan dari kegiatan mengemas.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemasan memiliki peranan penting dalam pendistribusian suatu produk.

Sehingga kemasan yang dipilih untuk bola bujo ini adalah mika dengan bentuk bulat. Bentuk ini dipilih karena menyesuaikan bentuk dari bola bujo itu sendiri.

Selain itu, bentuk bulat dipilih karena dinilai belum banyak kemasan dengan bentuk bulat seperti ini. Berikut adalah kemasan bola bujo



Gambar 3 Inovasi Baru Bola Bujo

#### **3.4 Inovasi Rasa Nugget Singkong Bola Bujo**

**Nama : Sheena Intan Anggriani**

**Npm : 1512110147**

**Jurusan : Manajemen**

Inovasi merupakan setiap ide ataupun gagasan baru yang belum pernah ada atau pun diterbitkan sebelumnya. Sebuah inovasi biasanya berisi terobosan-terobosan baru mengenai sebuah hal yang diteliti oleh sang inovator (orang yang membuat inovasi). Inovasi biasanya sengaja dibuat oleh sang inovator melalui berbagai macam aksi atau pun penelitian yang terencana. Inovasi merupakan suatu proses pembaharuan dari berbagai sumber daya, sehingga sumber daya tersebut bisa memiliki manfaat yang lebih bagi manusia (Sora 2016).

Singkong merupakan salah satu sumber karbohidrat yang baik bagi tubuh. Beberapa penelitian bahkan menyatakan bahwa singkong jauh lebih banyak

kandungan karbohidratnya di bandingkan dengan nasi sebagai menu utama makanan orang indonesia, selain itu singkong juga mengandung protein, lemak, mineral, vitamin B, vitamin K, serat dan merupakan bahan makanan dengan kandungan kalori yang tinggi.

Singkong memiliki manfaat bagi tubuh yaitu :

1. Melancarkan pencernaan
2. Mengobati sakit kepala
3. Untuk mengobati diare
4. Mencerdaskan otak
5. Obat luka bernanah dan terbakar
6. Mengatasi rematik
7. Obat cacangan
8. Meningkatkan stamina
9. Rabun senja
10. Demam
11. Bisul

Dengan kandungan yang dimiliki oleh singkong perlu dilakukan sebuah inovasi baru terhadap produk singkong. Dalam kaitannya dengan inovasi, inovasi yang dimaksud adalah sebuah inovasi baru terhadap citarasa singkong. Seperti yang kita ketahui singkong tidak memiliki rasa khusus oleh karna itu tim PKPM IIB Darmajaya melakukan terbosan baru untuk citarasa singkong.

Tujuannya agar konsumen lebih tertarik untuk mencoba singkong yang sudah di olah dan diberikan varian rasa. Singkong yang sudah di olah menjadi Bola Bujo akan diberikan varian rasa seperti coklat, jagung bakar, balado sehingga lebih menarik perhatian konsumen.

Setelah dilakukan uji coba pada Bola Bujo yang sudah diberikan varian rasa ini, konsumen lebih tertarik dan menyukai rasanya, dan kami mengharapkan industri rumahan ini dapat membantu perekonomian warga Pekon Bulu Rejo Kecamatan Gading Rejo Pringsewu.

### **3.5 Pembuatan Website Pekon Bulu Rejo**

**Nama : Cahya Ramadhan Putra**

**NPM : 1511010035**

**Jurusan : Teknik Informatika**

Peranan Teknologi Informasi dalam kehidupan sehari-hari sangat banyak. Salah satu aspek yang disentuh oleh perkembangan teknologi informasi adalah pemerintahan. Sebagai salah satu unsur pemerintahan, pemerintah desa perlu untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan profil, sejarah, wilayah, visi misi, struktur desa dan lain sebagainya. Oleh karena itu dilakukan pembuatan website desa untuk desa Bulu Rejo Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

Pengertian website itu sendiri merupakan suatu kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi, teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara video maupun gabungan dari semuanya, baik itu bersifat statis maupun dinamis, yang dimana membentuk satu rangkaian bangunan

yang saling berkaitan dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan halaman.

Pembuatan website desa ini bertujuan untuk mempublikasikan keberadaan desa Bulu Rejo dan menginformasikan profil serta potensi yang ada di desa Bulu Rejo. Mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai desa sebagai keterbukaan informasi publik, Serta memberikan dan mendapatkan informasi tentang desa Bulu Rejo dengan cepat tanpa hambatan. Berikut adalah website yang telah dikembangkan dan dapat dikunjungi dengan alamat <http://bulurejo.ezyro.com>

### 3.5.1 Hasil Rancangan

#### 3.5.1.1 Hasil Halaman Utama

Pada gambar halaman utama ini terdapat semua informasi mengenai data desa Bulu Rejo Kec. Gading Rejo, seperti berita acara, informasi layanan dan lain sebagainya. Tampilan halaman utama dapat dilihat pada gambar 3.5



Gambar 4 Halaman Utama

### 3.5.1.2 Hasil Menu Profil

Menu Sejarah adalah menu yang menggambarkan tentang sejarah, struktur organisasi, dan statistik dari desa Bulu Rejo, dimana pada menu profil terdapat 3 sub menu, yaitu:

#### 1) Sub Menu Sejarah

Sub menu sejarah berisi mengenai informasi tentang sejarah desa Bulu Rejo, kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.

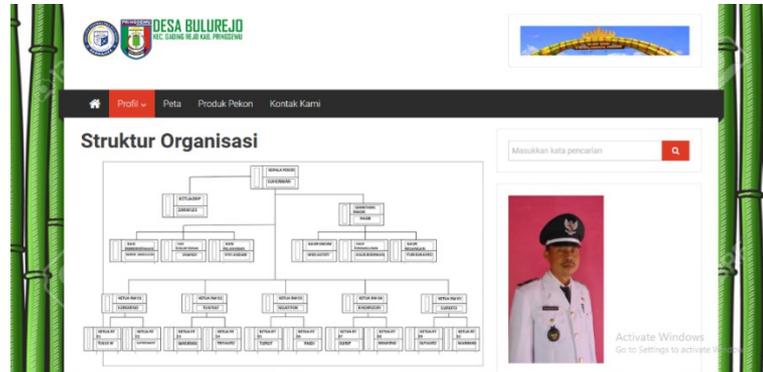


Gambar 5 Halaman Sejarah Desa

#### 2) Sub Menu Struktur Organisasi

Sub menu struktur organisasi berisi informasi tentang diagram struktur pemerintahan desa yang menjelaskan

mengenai kepengurusan yang ada di desa Bulu Rejo, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.



Gambar 6 Halaman Struktur Organisasi

### 3) Sub Menu Statistik

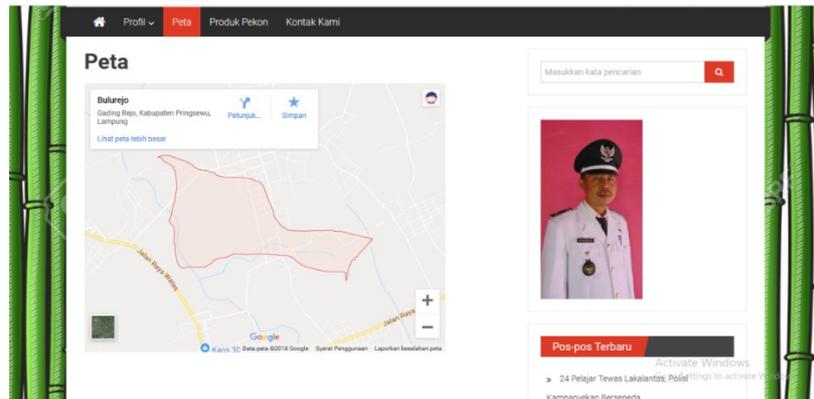
Sub menu Statistik berisi informasi tentang luas wilayah, banyak penduduk, dusun, Rw, Rt, dan Kk dari Desa Bulu Rejo, kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.



Gambar 7 Halaman Statistik

### 3.5.1.3 Hasil Menu Peta

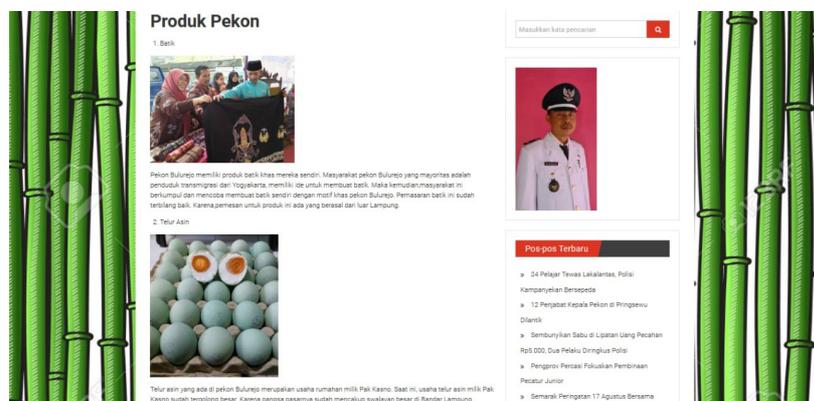
Menu Peta adalah menu yang menggambarkan tentang wilayah desa Bulu Rejo kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.



Gambar 8 Halaman Peta

### 3.5.1.4 Menu Produk Pekon

Menu Produk Pekon adalah menu yang menjelaskan produk-produk yang di hasilkan di desa Bulu Rejo kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.



Gambar 9 Halaman Produk Pekon



**Jurusan :S1 Akuntansi**

### **3.6.1 Harga Pokok Produksi**

Harga Pokok Produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan Harga pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

### **3.6.2 Komponen Biaya Harga Pokok produksi**

*Biaya produksi terdiri dari dua yakni biaya komersial dan biaya manufaktur, biaya manufaktur adalah biaya pabrik yakni jumlah dari elemen-elemen biaya diantaranya Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan disamping 'biaya bahan baku' disebut juga biaya utama sedangkan 'biaya tenaga kerja'dan'biaya overhead pabrik' disebut juga biaya konversi.Sedangkan biaya komersial adalah biaya yang timbul atau yang terjadi dikarenakan kegiatan diluar dari proses produksi seperti biaya pemasaran dan biaya administrasi umum.*

Penjelasan mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

- 1) Biaya Bahan Baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

## 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang

dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga

kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

## 3) Biaya Overhead Pabrik

Dan biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat - alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya di luar dari biaya bahan baku.

Tabel 9 Perhitungan Bahan Baku

<b>Bahan</b>	<b>Unit</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga</b>	<b>Total Harga</b>
<b>nugget</b>			<b>Per-unit</b>	
<b>singkong</b>				
Singkong	6	Kg	Rp 3.000	Rp 18.000

Minyak	4	L	Rp 11.000	Rp 44.000
Mentega	4	bungkus	Rp 6.000	Rp 24.000
Varian Rasa Jagung Bakar	2	bungkus	Rp 5.000	Rp 10.000
Varian Rasa Balado	2	bungkus	Rp 5.000	Rp 10.000
Varian Rasa Cokelat	2	bungkus	Rp 5.000	Rp 10.000
<b>TOTAL BIAYA HABIS PAKAI</b>				<b>RP.116.000.,</b>

Tabel 10 Perhitungan Biaya Penolong

<b>Nama peralatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga</b>	<b>Total harga</b>
Gas	1	Buah	Rp 22.000,00	Rp 22.000,00
Mika plastik	4	Pak	Rp 16.000,00	Rp 64.000,00
Sticker logo	4	Lembar	Rp 7000,00	Rp 28.000,00
<b>TOTAL BIAYA PENOLONG</b>				<b>Rp 114.000,00</b>

Tabel 11 Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

<b>Materi</b>	<b>Unit</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Per-unit</b>	<b>Total Harga</b>
Ongkos bensin	2	Liter	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00

<b>TOTAL BOP</b>	<b>Rp</b> <b>20.000,00</b>
------------------	-------------------------------

Tabel 12 Total Biaya Operasional

No	Jenis Biaya Operasional	Biaya ( Rp )
1	Biaya Bahan Baku	Rp 116 .000,00
2	Biaya Penolong	Rp 114.000,00
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 20.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 250.000,00</b>

Jadi untuk setiap 6 kg singkong yang sudah matang di kemas dengan mika . menjadi 40 bungkus nugget singkong harga pokok produksi yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 250.000.

**Harga pokok produksi :**

$$\text{Rp } 250.000 : 40 = \text{Rp } 6.250$$

**Laba (50% Dari Hpp)**

$$\text{Rp } 6.250 \times 50\% = \text{Rp } 3.125$$

**Harga Jual**

$$\text{Rp } 6.250 + \text{Rp } 3.125 = \text{Rp } 9.375 = \text{Rp } 9.500$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual di bawah ini :

Tabel 13 Rincian Harga Jual Setiap Kemasan

<b>Hpp</b>	<b>Laba</b>	<b>Harga Jual</b>
Rp 6.250,00	Rp 3.125,00	Rp 9.375,00 = Rp 9.500

Berdasarkan kegiatan Nugget singkong dalam sekali produksi nugget singkong dapat mencapai 40 bungkus . berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan diperoleh sebesar :  
 $40 \times \text{Rp } 9.500 = \text{Rp } 380.000$

Jadi total laba yang diperoleh Rp 380.000

### 3.6.3 Laporan Laba Rugi

Berikut ini penghitungan laporan L/R UKM Nugget Singkong

Tabel 14 Perhitungan Laba Rugi

Penjualan		<b>Rp.380.000</b>
Biaya-Biaya		
Singkong	Rp18.000,00	
Minyak	Rp44.000,00	
Mentega	Rp24.000,00	
Varian rasa jagung bakar	Rp10.000,00	
Varian rasa	Rp10.000,00	

balado		
Varian rasa coklat	Rp10.000,00	
Gas	Rp22.000,00	
Mika plastik	Rp16.000,00	
Sticker logo	Rp 28.000,00	
Ongkos bensin	Rp20.000,00	
<b>Total Biaya-biaya</b>		<b>Rp250.000,00</b>
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp130.000,00</b>

Pembukuan sederhana seperti di atas diharapkan mampu menjadi dasar untuk mengetahui besaran pengeluaran dana dalam sekali produksi dan besaran laba yang dapat di terima dalam sekali produksi tersebut dan menjadi tolak ukur pembuatan Nugget Singkong.

Nugget singkong merupakan salah satu inovasi yang kami buat saat praktek kerja dipekon bulu rejo kabupaten pringsewu.

### **3.7 Pembuatan Perencanaan Anggaran Nugget Singkong Bola**

#### **Bujo**

**Nama : Fajar Rian Tomi**

**NPM : 1512120031**

**Jurusan : Akuntansi**

#### **3.7.1 Perencanaan Anggaran**

Perencanaan adalah fungsi utama dari seorang pemimpin. Perencanaan tersebut disusun dalam bentuk uang. Perencanaan meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan

membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktivitas-aktivitas yang di usulkan yang di anggap perlu untuk mencapai hasil yang di inginkan.

Anggaran pada dasarnya merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka panjang yang efektif dalam organisasi. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial (Mardiasmo :2011). anggaran dibagi menjadi dua yaitu:

#### **3.7.1.1 Anggaran Operasional**

Anggaran operasional digunakan untuk menentukan kebutuhan sehari-hari, misalnya belanja rutin ( recurrent expenditure) yaitu pengeluaran yang manfaatnya hanya untuk satu tahun anggaran dan tidak dapat menambah asset atau kekayaan.

#### **3.7.1.2 Anggaran Modal**

Anggaran modal menunjukkan rencana jangka panjang dan pembelanjaan atas aktiva tetap seperti peralatan, kendaraan, perabotan, dan sebagainya.

Anggaran merupakan rincian kegiatan perolehan dan penggunaan sumber-sumber yang dimiliki dan disusun secara formal dan dinyatakan dalam bentuk satuan uang. Anggaran disebut juga sebagai perencanaan keuangan organisasi,

penyusunan anggaran merupakan tahapan awal dari sebuah organisasi.

Berikut Tabel Perencanaan Anggaran Agustus 2018 :

Tabel 15 Biaya Habis Pakai

<b>Bahan</b>	<b>Unit</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga Per-unit</b>	<b>Total Harga</b>
<b>nugget</b>				
<b>singkong</b>				
Singkong	6	Kg	Rp 3.000	Rp 18.000
Minyak	4	L	Rp 11.000	Rp 44.000
Mentega	4	bungkus	Rp 6.000	Rp 24.000
Varian	2	Bungkus	Rp 5.000	Rp 10.000
Rasa				
Jagung				
Bakar				
Varian	2	Bungkus	Rp 5.000	Rp 10.000
Rasa				
Balado				
Varian	2	Bungkus	Rp 5.000	Rp 10.000
Rasa				
Cokelat				
<b>TOTAL</b>	<b>BIAYA</b>	<b>HABIS</b>	<b>RP.116.000.,</b>	
<b>PAKAI</b>				

Tabel 16 Biaya Penolong

<b>Nama</b>	<b>Juml</b>	<b>Satuan</b>	<b>Harga</b>	<b>Total</b>

peralatan	ah		per- alat	harga
Gas	1	Buah	Rp 22.000,00	Rp 22.000,00
Mika plastik	4	Pack	Rp 16.000,00	Rp 64.000,00
Sticker logo	4	lembar	Rp 7000,00	Rp 28.000,00
<b>TOTAL BIAYA PENOLONG</b>				<b>Rp 114.000,00</b>

Tabel 17 perhitungan biaya overhead pabrik

Materia l	Unit	Satua n	Harga Per-unit	Total Harga
Ongkos bensin	2	Liter	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00
<b>TOTAL BOP</b>				<b>Rp 20.000,00</b>

Tabel 18 total perhitungan biaya operasional

No	Jenis Biaya Operasional	Biaya ( Rp )
1	Biaya Bahan Baku	Rp 116 .000,00
2	Biaya Penolong	Rp 114.000,00
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 20.000,00
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 250.000,00</b>

